

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dan sistematis. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan dalam lingkungan tertentu, sehingga kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan membantu peserta didik dalam mengembangkan kedisiplinan dalam diri siswa.

Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Memiliki sikap taat atau patuh terhadap suatu peraturan, artinya dapat mengurangi sikap malas dan lebih bekerja keras. Hal ini selaras yang dijelaskan oleh Buddha dalam *Dhammapada* bahwa “Walaupun seseorang masih muda dan kuat, namun bila ia malas dan tidak mau berjuang semasa hidupnya, serta berpikir lamban maka orang tersebut, tidak akan menemukan jalan yang mengantarkannya pada kebijaksanaan” (*Dhp.280*). Selaras dengan yang dijelaskan oleh Buddha seseorang yang memiliki kedisiplinan yang baik dapat membantu untuk mampu membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan kebijaksanaan dalam setiap tindakan, karena melaksanakan kedisiplinan berarti mempraktikkan salah satu perbuatan baik yang dapat meningkatkan kepercayaan dalam diri.

Kedisiplinan dalam sekolah menghendaki siswa mengikuti ajaran dan tata tertib atau peraturan dari lembaga sekolah maupun peraturan dari gurunya. Dimana sesungguhnya disiplin merupakan keutuhan, terutama siswa, karena selain untuk mencapai prestasi juga untuk mendewasakan diri dalam menuju masa depan. Disiplin membantu untuk mengembangkan diri secara maksimal,

misalnya meraih prestasi, intelektual, seni, dan berbagai kemampuan lainnya. Hal ini menjelaskan tidak hanya dengan memiliki kecerdasan seseorang mendapatkan prestasi yang baik maupun kesuksesan melainkan pula dengan menerapkan kedisiplinan di dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan sekolah.

Permasalahan disiplin dan tanggung jawab siswa menjadi perhatian dalam era pendidikan. Cara mengatasi atau menumbuhkan disiplin pada siswa adalah penguatan materi prasyarat, pemberian motivasi, pendampingan guru, penyampaian materi pembelajaran sedikit demi sedikit, dan pemberian latihan soal yang banyak dan berulang-ulang (Sumiyati, 2012:14). Dengan cara tersebut diharapkan siswa dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan semangat belajar, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan hasil yang diperoleh akan maksimal.

Pendidikan mencakup proses pendisiplinan, disiplin tampak dari ketaatan pada suatu sistem nilai yang terkait dengan hak dan kewajiban siswa, dengan memiliki disiplin siswa akan mampu menyelesaikan tugas di sekolah dengan baik, disiplin ini juga memelihara kepentingan masyarakat dan menjaga keharmonisan hubungan antarmanusia ataupun hubungan dengan lingkungan di sekitar.

Kedisiplinan belajar siswa merupakan sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen dalam usaha untuk mendapatkan

kepandaian ilmu. Kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas maupun tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Maret 2019 disertai kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Buddha SMA Bodhisattva Bandar Lampung, peneliti menemukan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran, diantaranya: masih ada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas maupun dalam mengumpulkan tugas, kurangnya kesadaran dalam menghargai waktu sehingga masih ada siswa yang telat masuk kelas, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, kebiasaan malas dan kurang memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta hasil belajar tidak begitu optimal sehingga sebagian siswa tidak mencapai target nilai KKM.

Berdasarkan urain latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengambil judul: “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas X Dan Kelas XI Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Masih ada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas maupun dalam mengumpulkan tugas.

2. Kurangnya kesadaran dalam menghargai waktu sehingga masih ada siswa yang telat masuk kelas.
3. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas.
4. Sebagian siswa tidak mencapai target nilai KKM.
5. Malas dan kurang memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada peneliti membatasi permasalahan pada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas X Dan Kelas XI Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas X Dan Kelas XI Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Seberapa besar Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas X Dan Kelas XI Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas X Dan Kelas XI Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Kelas X Dan Kelas XI Di SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis dan praktis beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan penulis dibidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.
 - b. Menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan, baik bagi peneliti maupun pembaca mengenai kedisiplinan Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha kelas X dan kelas XI di SMA Bodhisattva Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita menambah referensi perpustakaan kampus dan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh refrensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah SMA Bodhisattva.
- b. Bagi siswa dapat berpikir aktif dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah.
- c. Siswa melaksanakan kedisiplinan dengan baik maka hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.